

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab V di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 4 peran wanita dalam pembuatan industri kecil pengolahan aneka pangan hasil pertanian yaitu dalam proses pemanenan, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran.
2. Kontribusi yang didapatkan oleh tenaga kerja wanita untuk pendapatan keluarga hanya sebesar 30% < 50% sehingga pendapatan wanita bukan menjadi pendapatan utama dalam pendapatan keluarga dan pekerja wanita bukan menjadi tulang punggung dalam keluarga.
3. Berdasarkan hasil regresi, analisis statistik dengan menggunakan uji t, terdapat empat variabel yaitu variabel umur, tingkat pendidikan, lama jam kerja dan jumlah produksi. Variabel umur tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan pekerja wanita, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa umur yang dibutuhkan pekerja wanita tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita di industri kecil pengolahan aneka pangan hasil pertanian. Variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan. Lama jam kerja mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan dan jumlah produksi mempunyai pengaruh yang

signifikan dan positif terhadap besarnya pendapatan yang di terima pekerja industri kecil pengolah aneka pangan hasil pertanian, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, lama jam kerja dan jumlah produksi terbukti mempunyai pengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita pengolah aneka pangan hasil pertanian, dan secara serentak hasil variabel umur, tingkat pendidikan, lama jam kerja dan jumlah produksi sudah sesuai dengan teori serta sudah sesuai dengan penelitian terdahulu.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini dan perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan datang adalah bahwa penelitian ini hanya terbatas pada jumlah responden sebanyak 70 orang pekerja wanita industri kecil pengolahan aneka pangan hasil pertanian yang sudah berstatus menikah dan terbatasnya pada usaha industri kecil pengolah pangan hasil pertanian saja, sehingga kurang akuratnya hasil penelitian jika ditujukan pada populasi yang lebih luas.

C. Saran

1. Sebaiknya kelompok wanita tani dalam industri kecil pengolahan aneka pangan hasil pertanian lebih banyak menambahkan anggota pekerja, agar tersedianya lapangan kerja bagi wanita lain yang membutuhkan pekerjaan sampingan.

2. Sebagai upaya peningkatan ketrampilan tenaga kerja wanita, sebaiknya diberikan banyak pelatihan untuk anggota kelompok wanita tani agar banyak mengenal inovasi yang baru untuk meningkatkan produktivitas
3. Diharapkan agar kelompok wanita tani lebih memperluas dalam jaringan pemasaran agar produk lokal di Desa Semin Kabupaten Gunungkidul lebih dikenal masyarakat luas.